

Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan dengan Competitive Advantage sebagai Variabel Intervening

Oleh:

Berlian Indah Safira

Hadiyah Fitriyah

Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

September, 2023

Pendahuluan



Di era ekonomi modern, dengan semakin majunya tentu turut mempengaruhi kondisi ekonomi yang semakin ketat. Tuntutan persaingan pasar mendorong perusahaan menciptakan inovasi-inovasi baru demi mempertahankan eksistensi di pasar global. Perusahaan yang pada awalnya menggunakan strategi yang berdasar pada peningkatan tenaga kerja, mulai merubah arah strateginya dengan meningkatkan asset tidak berwujud untuk meningkatkan nilai dan kinerja perusahaan. Aset tidak berwujud ini dikenal dengan intellectual capital.



Rumusan Masalah

1. Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
2. Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap competitive advantage?
3. Apakah competitive advantage dapat memediasi antara *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan?.



Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif

Jenis Data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu data sekunder

Sumber Data

Sumber data dapat diperoleh melalui situs BEI (www.idx.co.id) ataupun website perusahaan yang bersangkutan.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 12 perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI dari tahun 2019 – 2022.

Metode Penelitian

Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Teknik ini dilakukan dengan memilih sample dengan ketentuan sebagai berikut :

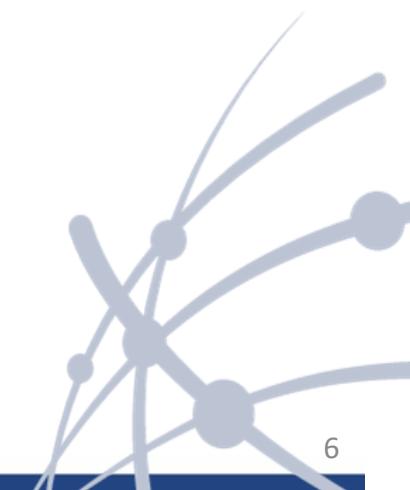
- (1) Perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI
- (2) Perusahaan farmasi yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan perusahaannya secara lengkap di BEI selama tahun 2019 – 2022
- (3) Perusahaan farmasi yang mempunyai kelengkapan data sesuai kebutuhan penelitian



Metode Penelitian

Sampel Penelitian

| | Nama Emiten | Kode Saham |
|---|------------------------------------|------------|
| 1 | PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk. | DLVA |
| 2 | PT. Indo Farma Tbk. | INAF |
| 3 | PT. Kimia Farma Tbk. | KAEF |
| 4 | PT. Kalbe Farma Tbk. | KLBF |
| 5 | PT. Phapros Tbk. | PEHA |
| 6 | PT. Pyridam Farma Tbk. | PYFA |
| 7 | PT. Industri Jamu Sido Muncul Tbk. | SIDO |
| 8 | PT. Soho Global Health Tbk. | SOHO |
| 9 | PT. Tempo Scan Pacific Tbk. | TSPC |

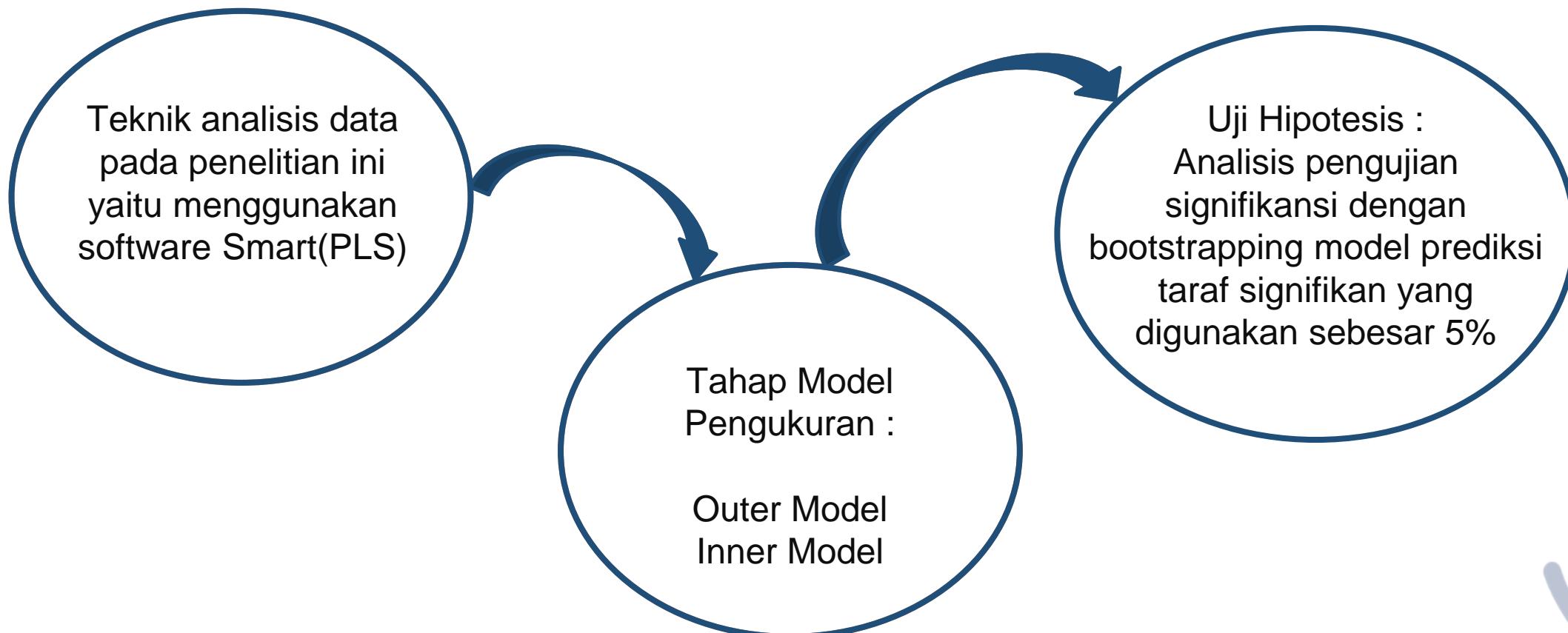


Operasional Variabel

| Variabel | Rumus |
|--|---|
| Independen | |
| Value Added Capital Employed (VACA) | VA : Output – Input $VACA : \frac{VA}{CE} [8]$ |
| Value Added Human Capital (VAHU) | $VAHU : \frac{VA}{HC}$ HC : Beban karyawan [8] |
| Structural Capital Value Added (STVA) | $STVA : \frac{SC}{VA}$ SC : VA – HC [8] |
| Dependen | |
| Return On Asset (ROA) | $ROA : \frac{Laba Bersih}{Total Aset} [7]$ |
| Intervening | |
| Asset Utilization Efficiency (AUE) | $AUE : \frac{Total Revenue}{Total Aset} [17]$ |



Teknik Analisis Data



HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS

| | Sampel Asli (O) | Standar Deviasi (STDEV) | T Statistik (O/STDEV) | P Values |
|---|--------------------|----------------------------|------------------------------|----------|
| Efek Mediasi -> Kinerja Keuangan (Y) | 0.591 | 0,188 | 3.145 | 0.002 |
| Intellectual Capital (X) -> Kinerja Keuangan (Y) | 0,773 | 0,131 | 5.894 | 0.044 |
| Competitive Advantage (Z) -> Kinerja Keuangan (Y) | -0.325 | 0,129 | 2.517 | 0.012 |

Perhitungan dalam uji hipotesis penelitian ini dilakukan melalui perbandingan terhadap hasil nilai *p-value* dengan ketentuan bahwa jika didapati nilai *t* statistik $> 1,96$ dan nilai *p-value* $< 0,05$ mengindikasikan bahwa hipotesis diterima.

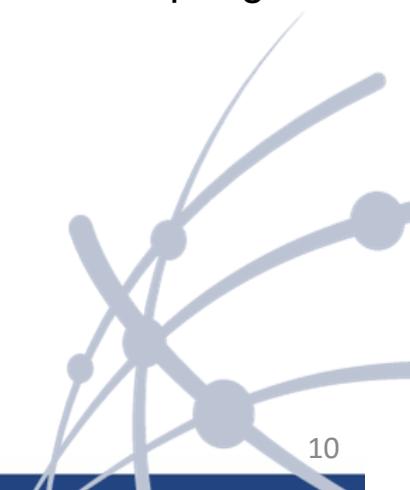


PEMBAHASAN

Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh indicator IC yang terdiri dari CE, HC dan SC baik secara individual tiap komponen maupun secara utuh sebagai IC telah mampu digunakan secara efektif dan efisien untuk meningkatkan kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA. Dalam hal ini ROA berfungsi untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba. Sedangkan CE merupakan indikator efisiensi terhadap nilai tambah modal yang digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa apabila ROA yang dimiliki perusahaan semakin besar maka penggunaan aktiva oleh perusahaan akan semakin efisien untuk beroperasi sehingga akan meningkatkan laba. HC dalam hal ini, karyawan, dapat memposisikan diri sebagai *stakeholder* perusahaan yang mampu meningkatkan kemampuan intelektualnya guna memberi nilai tambah bagi perusahaan. SC berperan untuk memenuhi serangkain rutinitas yang dimiliki perusahaan dan strukturnya menunjang karyawan dalam berupaya memberikan kinerja yang maksimal. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengolah asset tidak berwujudnya secara efektif dan efisien sehingga mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Smriti dan Libyanita yang menyatakan bahwa IC berpengaruh terhadap kinerja keuangan



PEMBAHASAN

Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Competitive Advantage*

Keunggulan SDM dengan manajemen yang terstruktur yang dimiliki perusahaan dalam mengelola modalnya dengan baik akan mampu menciptakan produk unggul yang tidak dapat ditiru kompetitor lain. Hal ini akan memberikan dampak positif sehingga meningkatkan laba perusahaan. Berdasarkan *Resource Based Theory* yang menyatakan bahwa perusahaan yang mampu mengelola sumber daya dan pengetahuannya dengan baik, menunjukkan adanya keunggulan kompetitif dari perusahaan tersebut yang akan mempengaruhi kinerja keuangannya

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Muzakar dan Yanti yang menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap *competitive advantage*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan akan mampu bersaing apabila mampu menciptakan keunggulan dengan mengoptimalkan sumber daya perusahaan .

***Competitive Advantage* dapat memediasi *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan.**

Penelitian ini sejalan dengan *resource based theory* yang menyatakan bahwa perusahaan dapat memeroleh keunggulan secara kompetitif ketika sudah dapat memenuhi kriteria atas sumber daya internalnya. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan akan selalu berusaha menjadikan asset yang dimiliki menjadi asset yang memiliki keunggulan kompetitif dibanding dengan yang lain. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah *intellectual capital* dapat berpengaruh langsung ke kinerja keuangan dan dapat juga berpengaruh tidak langsung yaitu melalui *competitive advantage* sebagai variabel intervening.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Purwanto, Ristiani dan Agustina yang menyatakan bahwa *competitive advantage* mampu memediasi *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan.



TEMUAN PENTING

1. *Intellectual capital* dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, atau modal intelektual dari perusahaan farmasi terdaftar BEI periode 2019-2022 bisa dimanfaatkan sebaik mungkin sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan.
2. *Intellectual capital* dapat mempengaruhi *competitive advantage*, dapat diartikan bahwa perusahaan farmasi terdaftar BEI periode 2019-2022 telah memanfaatkan modal intelektualnya dengan baik sehingga mampu meningkatkan daya saing perusahaan.
3. *Competitive advantage* bisa memediasi *intellectual capital* pada kinerja keuangan, yang juga menjadi bukti bahwa bahwa perusahaan dengan *intellectual capital* yang optimal dapat memberi pengaruh atau dampak pada kinerjanya, sekaligus akan membentuk *value* yang dimungkinkan untuk mendorong peningkatan keunggulan kompetitifnya.



MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat dari penelitian ini :

- Untuk mengetahui pengaruh hubungan antara intellectual capital terhadap kinerja keuangan dengan memediasi competitive advantage
- Untuk memberikan masukan bagi perusahaan farmasi dalam menjalankan bisnis dengan memperhatikan sistem tata kelola, pengembangan kapasitas sumber daya manusia, dan penguatan keunggulan kompetitif untuk meningkatkan kinerja perusahaan



